

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal Ilmiah

- A., A. W. (2024, Februari). Wawancara Penelitian Tesis Pengelolaan Warisan Budaya Suku Asmat dalam Konsep Pentahelix. (W. S. Anggraheni, Interviewer).
- Agus Kichi Hermansyah, Tobias, Nggaruaka, Adi Sumarsono. (2024). Policy Brief: Rata-Rata Lama Sekolah Pendidikan Dasar dan Upaya Peningkatannya di Kabupaten Asmat, Provinsi Papua Selatan. *PENDAS: Primary Education Journal*, 1-13.
- Ambar Widyaningrum, Nunuk Dwi Retnandari, dan Nurhadi Susanto. (2024). *Regulatory Impact Analysis (Analisis Dampak Regulasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Andayani, A. (2011). Transformasi Teks dari Pancatantra India ke Tantri Kamandaka Jawa Kuno: Telaah Sastra Bandingan. *ATAVISME*, 138-155
- Anggraheni, Wina Sulisty Nur dan Tjahjono Prasodjo. (2023). Evolusi Budaya Artefaktual Suku Asmat dalam Pendekatan Ekoteologi. *Jambura History and Culture Journal*, 73-98.
- Asmarandani, D. (2007). Perubahan Fungsi dan Bentuk Seni Pahat, Seni Patung Suku Asmat di Papua sebagai Produk Kerajinan. *Dimensi*, 1-14.
- Asmarandani, D. (2007). Perubahan Fungsi dan Bentuk Seni Pahat, Seni Patung Suku Asmat di Papua sebagai Produk Kerajinan. *Dimensi*, 1-14.
- Boelaars, J. (1986). *Manusia Irian Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Buyung Florianus dan RM Stefanus. (2019). *Symbol of Our Faith (Simbol-simbol Iman Kristiani)*. Jakarta: Marian Centre Indonesia.
- Didipu, H. (2018). Prosesi Upacara Adat Suku Asmat Dalam Novel Namaku Tewelawut Karya Ani Sekarningsih. *Telaga Bahasa*, VI, 553-562.
- Dillistone, F. (2006). *The Power of Symbol*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dobratz, L. (2000). *The Changing Asmat World: A Survey of Cultural and Artistic*. Kansas: Wichita State University.
- Dwiyanto, D. (2019). *Pengantar Museum: Beberapa Permasalahan Permuseuman di Indonesia*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Elas, E. (2018). Keunikan Acara Adat Bakar Batu dan Noken Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Masyarakat di Papua. *Domestic Case Study*, -.

- Enos H. Rumansara, Enrico Y. Kondologit, Don Rondrigo Flassy, J. Budi Irianto, dan Sarini. (2014). *Inverntarisasi dan Verivikasi Karya Budaya Suku Asmat*. Jayapura: Balai Pelestarian Nilai Budaya Jayapura Papua.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. London: Hutchinson & CO Publisher LTD.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan* (1 ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Godefridus Samderubum, Anis Izdiha. (2023). Dinamika Kedudukan, Peran dan Status Perempuan Suku Asmat Pendekatan Arena Kultural Pierre Bourdieu. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 152-169.
- Handayani, W. (2018). Bentuk, Makna dan Fungsi Seni Kerajinan Batik Cirebon. *Jurnal ATRAT*, 58-65.
- Harris, M. (1995). *Cultural Materialism: The Struggle for a Science of Culture*. New York: Random House.
- Himawan, M. H. (2015). *Sejarah Perkembangan Seni Patung Modern Indonesia: Pengaruh Tradisi dan Kecenderungan Kontemporer*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Ihsan, N. (2017). Pascaprosesualisme/Pascamodernisme?;Sebuah Kilas Balik Perdebatan Lama. *Buletin Umulolo*, 109-115.
- Insum Malawat dan Hengki Mofu. (2018). Tradisi Suku Asmat dalam Roman Namaku Taweraut Karya Ani Sekarningsih. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 154-162.
- Jumadi. (2018). Kedudukan dan Dungsi Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten/Kota Sebagai Instrumen Otonomi Daerah Dalam Sistem Perundang-Undangan di Indonesia. *Jurnal Hukum Unsulbar*, 27-40.
- Koupon, M. Y. (2016). Em So Dalam Ritus Tow Pok Mbu Suku Asmat. *Kenosis*, 72-89.
- Lola, J. A. (2018). Memaknai Iconography Kristen dari Perspektif Keluaran 20:4-6. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 220-242.
- Malik, I. (2017). *Resolusi Konflik: Jembatan Perdamaian*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Manners, D. K. (2012). *Teori Budaya* (IV ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mansur, Y. (2024). Analisis Perkembangan Penduduk Miskin, Karakteristik Kemiskinan dan Kedalaman Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 18-31.
- Marzuki, I. W. (2015). Konflik dan Penyelesaian Dalam Penelitian Arkeologi di Wilayah Kerja Balai Arkeologi Manado. *AMERTA*, 77-134.

- Michael Pearson, Sharon Sullivan. (1995). *Looking After Heritage*. Victoria: Melbourne University Press.
- Muhammad Rivaldi Kurniawan; Drs. Budisutrisna, M.Hum; Dr. Sartini, M.Hum. (2023). *Falsafah Jawa Memayu Hayuning Bawana dalam Tradisi Rasulan Masyarakat Gunungkidul*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada. Retrieved from Repository Universitas Gadjah Mada.
- Mutaqqin, Chevira Yasin Putri Indriyanti. (2023). Makna Simbol Yesus dalam Ibadah Umat Katolik di Gua Maria Lourdes, Puhsarang, Kediri. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, 30-46.
- Nariyanti, L. P. (2023). *Makna Simbol Patung Yesus di Candi Ganjuran*. Yogyakarta: Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Ni Made Sinarsari, I Wayan Nerta. (2022). Mistisisme Mudra: Ragam Gerakan Spiritualitas Dalam Dunia Kesehatan. *Sanjiwani Jurnal Filsafat*, 104-110.
- Nizam, A. (November 2012-April 2013). Sumber Seni Indonesia Lama. *Corak Jurnal Seni Kriya*, 117-132.
- Nurjannah Komaro, Dewi Lutfiati. (2013). Karakteristik Berbusana Batik Siswa-Siswi Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Surabaya. *e-Journal*, 172-181.
- Papua, D. K. (2017, January 3). *Profil Kabupaten Asmat*. Retrieved February 20, 2022, from Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua: <https://www.pariwisata.papua.go.id/kabupaten/asmat>
- Parmajaya, I. P. (2018). Implementasi Konsep Tri Hita Karana dalam Perspektif Kehidupan Global: Berpikir Global Berperilaku Mokal. *Purwadita*, 27-33.
- Ramdhan Kurniawan, Usep Suhud, Fauzy Rahman Kosasih, Octavia Basuki Putra. (2024). Siklus Evolusi Pariwisata Asmat dan Perilaku Turis Dalam Konteks Ethnic Tourism. *Edunomika*, 1-15.
- Rikardus Kristian Sarang, Abel Jiaripits. (2025). Modernitas dan Dislokasi Budaya: Studi tentang Hilangnya Praktik Kearifan Lokal pada Masyarakat Asmat. *Jurnal JUMPA*, 73-92.
- Rumansara, E. H. (2015). Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 47-48.
- Sarkol, E. (2022, Oktober). Wawancara Penelitian Tesis Pengelolaan Warisan Budaya Suku Asmat dalam Konsep Pentahelix. (W. S. Anggraheni, Interviewer).
- Setyowati, E. (2015). *Modul Pelatihan Analisis dan Intervensi Konflik*. Yogyakarta: Pusat Studi dan Pengembangan Perdamaian Universitas Kristen Duta Wacana.

- Shanks, M. (2009). Post Processual Archaeology and After. In H. D. R. Alexander Bentley, *Handbook of Archaeological Theories* (pp. 133-146). New York: Altamira Press.
- Sianipar, J. (2008). *Makna-makna Ritual Patung Mbis Asmat*. Jayapura: Balai Bahasa Jayapura.
- Simon Fisher, Jawed Ludin, Steve Williams, Dekha Ibrahim Abdi, Richard Smith, and Sue Williams. (2000). *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: SMK Grafika Desa Putra.
- Smith, H. (2015). *Agama-Agama Manusia*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Supriyanto, J. (2023). Development of an Integrated Curriculum Based on the Pyramid of Learning in Improving Student Learning Activities at the Darul Ma'arif Surakarta Integrated Islamic Elementary School. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 183-200.
- Timmer, J. (2022). Menciptakan Masa Lalu di Kalangan Orang Asmat, Papua Barat Daya. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 1-12.
- Tito Andonis, Sri Guritno, Zulyani Hidayah, dan Elizabeth T. Gurning. (1994/1995). *Sistem Pemerintahan Tradisional Masyarakat Asmat di Irian Jaya*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ujang Sugara, Sugito. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan Peluang Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 93-104.
- Wambrau, E. V. (2015). *Water Resource Management in the Lowlands of Southern Papua Using a Decision Support System and Integrating Traditional Ecological Knowledge*. Auckland: The University of Auckland.
- Watson, P. J. (2009). Processual Archaeology and After. In H. D. R. Alexander Bentley, *Handbook of Archaeological Theories* (pp. 29-38). New York: Altamira Press.
- Wulandari, Eka Amalia dan Irfa'ina Rohana Salma. (2019). Motif Ukir Dalam Kreasi Batik Khas Jepara. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 17-34.
- Zakaria, R. Y. (2018). *Etnografi Tanah Adat*. Bandung: Agrarian Resources Center.

Peraturan Perundang-Undangan

Konvensi untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO Paris 2003

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2007 tentang Pengesahan Konvensi untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2015 tentang Permuseuman
- Perda. Prov. Papua No. 16 Tahun 2008 tentang Perlindungan Pembinaan Kebudayaan Asli Papua
- Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua No. 19 Tahun 2008 tentang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Orang Asli Papua
- Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua No. 8 Tahun 2014 tentang Penanganan Khusus Terhadap Komunitas Adat Terpencil
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Asmat No. 4 Tahun 2020 tentang Pengakuan dan Hak Masyarakat Hukum Adat
- Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua No. 21 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Hutan Berkelanjutan di Provinsi Papua
- Peraturan Bupati Asmat No. 32 Tahun 2022 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kampung dan Lembaga Adat Kampung
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Asmat Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah
- Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua No. 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Pendidikan bagi Komunitas Adat Terpencil
- Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua No. 18 Tahun 2008 tentang Perekonomian Berbasis Kerakyatan
- Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Asmat No. 41 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Artshop dan Pasar Souvenir
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

Website

- Agats, K. (2025, Maret 20). *Museum Kebudayaan dan Kemajuan Asmat*. Retrieved from Keuskupan Agats-Asmat Konferensi Waligereja Indonesia: <https://keuskupanagats.or.id>
- Asmat, M. K. (2024, Juny 10). *About Asmat Museum of Culture and Progress*. Retrieved from Asmat Museum of Culture and Progress: amastmuseum.org/en/about
- Asmat, P. D. (2024, November 4). *Profil Pemkab Asmat*. Retrieved from Pemerintah Daerah Kabupaten Asmat: <https://www.asmatkab.go.id/page/geografi>

- Dharma, U. S. (2017). *Berita: Pemerintah Kabupaten Asmat Jalin Kerjasama dengan USD*. Retrieved from Universitas Gadjah Mada: <https://www.usd.ac.id/berita.php?id=3186>
- Ohowirin, J. (2025, Maret 20). *Festival Asmat Pokman 37*. Retrieved from Festival Asmat: <https://festivalasmatmuseum.org>
- Papua, B. P. (2024, November 4). Retrieved from Pemerintah Provinsi Papua Selatan: <https://papuaselatan.go.id/berita/>
- Papua, D. K. (2017, January 3). *Profil Kabupaten Asmat*. Retrieved February 20, 2022, from Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua: <https://www.pariwisata.papua.go.id/kabupaten/asmat>
- (Yayasan), S. D. (2015). *Organisasi Penggerak*. Retrieved from Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi: <https://sekolah.penggerak.dikdasmen.go.id/organisasipenggerak/profilpenggerak/sanata-dharma-yayasan/>

Narasumber

1. Name : John Ohoiwirin
Ages : 43 tahun
Address : Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Prov. Papua Selatan
Role : Ketua Panitia Festival Budaya *Asmat Pokman*
Secretary of Asmat Museum of Culture and Progress
2. Name : David Jumanipits
Ages : 52 tahun
Address : Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Prov. Papua Selatan
Role : Chair of Asmat Customary Deliberation Council (LMAA)
3. Name : Emerickus Sarkol
Ages : 76 tahun
Address : Distrik Agats, Kabupaten Asmat, Prov. Papua Selatan
Role : Curator of Asmat Museum of Culture and Progress
Chair of The Cultural Commission, Diocese of Agats
4. Name : Andreas Wahyu
Ages : 35 tahun
Role : Peneliti dan Jurnalis Asmat
5. Name : Asmat Customary Deliberation Council (LMAA) Parties
Ages : rata-rata 40 tahun
Event : Pre-Festival Budaya *Asmat Pokman* Discussion